

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MODEL *MAKE A MATCH* TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS IV SD**

**Oleh**

**Putu Ayu Cakyamuni\*, Fitria Akhyar\*\*, Sugiman\*\*\***

Masalah dalam penelitian ini rendahnya prestasi belajar IPS serta guru belum menerapkan Model *Make A Match* dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model *Make A Match* terhadap prestasi belajar IPS kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara. Metode penelitian ini adalah *quasieksperimen* dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian sebanyak 48 siswa yang terbagi atas 2 kelas. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis menggunakan regresi berganda pada program *SPSS* seri 15.0 *for windows*. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh Model *Make A Match* terhadap prestasi belajar IPS kelas IV. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data nilai  $t$  hitung = 12,280 > nilai  $t$  tabel = 2,013.

**Kata Kunci : model *make a match*, prestasi belajar IPS.**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF MAKE A MACTH MODEL TO THE STUDENT LEARNING ACHIEVEMENTS OF IPS IN IV GRADE ELEMENTARY SCHOOL**

**By**

**Putu Ayu Cakyamuni\*, Fitria Akhyar\*\*, Sugiman\*\*\***

The problem in this research was about learning achievement of IPS that was still low and teacher had not implemented Make A Match Model in teaching and learning activities. The purpose of this research was to know the effect of Make A Match models to the student learning achievements of IPS in IV grade of SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara. The method that used was quasi experimental with non equivalent control group design. The subjects of this research were 48 students that were divided into two classes. Class IVA as experiments class and class IVB as the control class. The main instruments used test. Data were analyzed by using t-test on the SPSS 15.0 for windows program. The results of the research and data analysis showed that the t value = 12,280 and t table = 2.013. It is proved that t value > t table (12,280 > 2.013).

**Key Words: make a match model, learning achievement, IPS.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar dan terencana. Bagi setiap individu, pendidikan ini merupakan suatu kebutuhan dalam hidup karena dengan pendidikan seseorang akan mempunyai suatu keterampilan yang dapat digunakan untuk hidup dimasyarakat, bangsa dan negara. Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2011:2) pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu lemahnya proses pembelajaran. Kebanyakan proses pembelajaran yang terjadi di kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Menurut Hanafiyah (2010:103) pembelajaran yang unggul memerlukan para guru yang profesional. Selain guru, siswa juga memiliki keterlibatan dalam pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan pada tanggal 5-9 Nopember 2015 terhadap proses pembelajaran IPS siswa kelas IV tahun ajaran 2015/2016, diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hanya guru yang aktif dan masih menggunakan ceramah dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa masih kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, diperoleh informasi bahwa model kooperatif tipe *make a match* tidak pernah diterapkan dalam pembelajaran. Ketika menyampaikan materi pelajaran, guru belum menggunakan variasi model dan

media pembelajaran secara maksimal, sehingga konsep pemahaman siswa masih bersifat abstrak dan pembelajaran terkesan monoton.

Sebagian siswa kelas IV ada yang mengobrol dengan temannya ataupun melamun ketika guru menyampaikan materi. Ketika guru menyampaikan pertanyaan, siswa kurang antusias bahkan terkesan pasif dalam menjawab pertanyaan karena pelajaran IPS dianggap membosankan dan tidak menyenangkan. Pertanyaan yang diberikan guru hanya dijawab dan didominasi oleh siswa yang pintar. Hal tersebut merupakan indikasi rendahnya prestasi belajar siswa. Penelusuran dokumen prestasi belajar siswa kelas IV diperoleh banyak yang belum tuntas dan mencapai KKM yaitu 65, nilai mid semester ganjil siswa padamata pelajaran IPS kelas IV dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai IPS Siswa Kelas IV

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
IV A	22	50 – 64	65	14	63,64%	Belum tuntas
		65 – 80		8	36,36%	Tuntas
IV B	26	54 – 64		16	61,54%	Belum tuntas
		65 – 86		10	38,46%	Tuntas

Sumber : Dokumentasi guru kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran siswa dapat meningkat. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Menurut Rusman (2012:223) model *cooperative learning* tipe *make a match* merupakan model pembelajaran yang melatih pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan tahun ajaran 2015/2016.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *quasi ekperiment* dengan desain *Nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2012:116) pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 48 siswa. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan cara sampel populasi atau sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian dan tidak memilih secara acak kelas yang ada untuk ditentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah adalah kelas IVB berjumlah 26 siswa dan kelas IVA berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk pengumpulan data primer dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data sekunder. Menurut Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah validitas isi dan butir soal. Menurut Sukardi (2009:132) untuk reliabilitas tes soal objektif atau pilihan ganda, bisa menggunakan rumus K-R 21 dan perhitungannya dibantu dengan menggunakan program *Microsoft Excell 2007*. Daya beda soal dan taraf kesukaran soal juga menggunakan program *Microsoft Excell 2007*. Teknik analisis data menggunakan rumus koefisien regresi linear berganda. Kegunaan analisis linear berganda ini adalah untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dibantu dengan bantuan program *spss 15*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 1– 12 Maret 2016. Setiap pembelajaran berlangsung selama tiga jam pelajaran atau 105 menit. Pada proses kegiatan pembelajaran di kelas IVA (kelas eksperimen) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* sedangkan pada kelas IVB (kelas kontrol) tidak menggunakan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, materi yang diajarkan berupa materi kelas IV yaitu pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Butir yang digunakan untuk *posttest* yaitu soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Untuk menyajikan data secara

ringkas maka perlu ditentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus *Strutgess* dalam Sudjana (2005: 47).

Tabel 2. Deskripsi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa tuntas belajar	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	22	$\geq 65$	15	45	90	69
Jumlah siswa yang tidak tuntas			7			
Total			22	1	2	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2016.

Deskripsi prestasi belajar IPS pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat diketahui nilai terendah 45, nilai tertinggi 90, sedangkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar sebanyak 15 siswa dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 7 siswa dengan rata-rata nilai kelas yaitu 69. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas IVA SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara mencapai nilai di atas KKM.

Tabel 3. Deskripsi Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa tuntas belajar	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Kontrol	26	$\geq 65$	11	20	80	59
Jumlah siswa yang tidak tuntas			15			
TOTAL			26	1	1	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2016.

Berdasarkan tabel deskripsi rata-rata prestasi belajar IPS pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* dapat diketahui nilai terendah 20 berjumlah 1 orang, nilai tertinggi 80 berjumlah 1

orang, sedangkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar ada 15 siswa dengan rata-rata nilai kelas 59. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas IV B SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara masih belum mencapai nilai di atas KKM.

Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh model kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar siswa, diketahui  $t$  hitung sebesar 12,280, Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n - 2 = (48 - 2) = 46$  sehingga diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,013. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada penelitian ini diperoleh bahwa  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $12,280 > 2,013$ ), jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap penggunaan model kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan pada tahun ajaran 2015/2016 dengan materi pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada mata pelajaran IPS yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 69 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 59 berarti rata-rata nilai *posttest* IPS kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran



IPS. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis uji t yang menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 12,280 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,013. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap prestasi belajar IPS siswa

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukan dengan adanya prestasi belajar yang tinggi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 69 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol yaitu 59. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai pada kelas kontrol dikarenakan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan seperti biasanya yaitu hanya dengan menggunakan ceramah.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah model *make a match* dan pembelajaran menggunakan ceramah, dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Hasil pengujian hipotesis dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $12,280 > 2,013$ ) dengan probabilitasnya ( $\text{sig}$ )  $0,000 < 0,05$  dengan demikian berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang positif pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Bali Sadhar Utara Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.

Saran dalam penelitian ini adalah sebaiknya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini digunakan dalam proses pembelajaran IPS. Guru hendaknya menerapkan penggunaan model kooperatif tipe *make a match* ini untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga dapat mencapai keberhasilan proses pembelajaran yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hanafiyah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama: Bandung
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali: Jakarta
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi Keenam*. Penerbit PT Tarsito: Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Alfabeta: Bandung.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara: Jakarta